

<b>IHSG</b>	<b>7,044</b>
Change (%)	0.97%
Net Foreign Buy (YTD)	69.18 T
Support	6850
Resistance	7000
<b>Net F *Sell*</b>	<b>-439.M</b>
F Buy	3162.M
D Buy	10388M
F Sell	3602.M
D Sell	9949.M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,311.82	↑ 1.28%
IDXCYCLIC	892.88	↑ 0.47%
IDXENERGY	1,690.84	↑ 1.97%
IDXFINANCE	1,486.69	↑ 0.72%
IDXHEALTH	1,514.29	↑ 0.13%
IDXINDUST	1,241.58	↑ 0.63%
IDXINFRA	949.51	↑ 1.75%
IDXNONCYC	704.86	↑ 1.16%
IDXPROPERT	690.01	↑ 0.38%
IDXTECHNO	7,849.89	↑ 1.72%
IDXTRANS	2,051.90	↑ 1.29%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM 5,001.00	↑ 0.42%
Crude Oil	\$ 108.00	↓ -1.39%
Nickel	\$ 25,540.00	↓ -1.38%
Gold	\$ 1,827.80	↓ -0.22%
Coal	\$ 390.00	↓ -0.70%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	30,530	↑ 2.15%
S&P 500	3,765	↑ 2.45%
Nasdaq Composite	11,069	↑ 2.51%
FTSE 100 London	7,152	↑ 0.43%
DAX Xetra Frankfurt	13,292	↑ 0.20%
Shanghai Composite	3,307	↓ -0.26%
Hangseng Index	21,560	↑ 1.87%
Nikkei 225 Osaka	26,246	↑ 1.84%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q 1-2022 YoY)	5.01%
Inflasi (Mei 2022, YoY)	3.55%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Mei 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	4,85% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q I-2022)	0.07 % PDB
Surplus/Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q I-2022)	US\$ 1.82 miliar
Cadangan Devisa	US\$ 135.6 Miliar



Source : TradingView, Research Erdikha

## MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup menguat pada level 7044. indeks ditopang oleh sektor Basic Materials (1.278%), Consumer Cyclical (0.472%), Energy (1.974%), Financials (0.717%), Healthcare (0.132%), Industrials (0.632%), Infrastructures (1.748%), Consumer Non-Cyclical (1.155%), Properties & Real Estate (0.383%), Technology (1.716%), Transportation & Logistic (1.287%). Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 7000 dan level resistance 7100

Bursa saham Negeri Adidaya (Amerika Serikat/AS), kembali dibuka kemarin setelah long weekend karena adanya libur Juneteenth untuk merayakan berakhirnya perbudakan di Paman Sam. Bursa Wall Street langsung ditutup cerah bergairah pada perdagangan Selasa (21/6/2022) setelah melewati pekan lalu yang brutal. Kinerja tak kalah cemerlang ditunjukkan S&P 500 yang berakhir melonjak 2,45% atau 89,95 poin ke posisi 3.764,79, dan Nasdaq Composite menguat 270,95 poin atau 2,51% ke level 11.069,30. Sektor energi menjadi penggerak utama pergerakan S&P menyusul kenaikan harga minyak mentah. Saham sektor energi naik 5,1% kemarin. Saham raksasa di bidang teknologi juga terbang. Saham Alphabet melonjak 4,1% sementara Apple naik 3,3% dan Amazon menguat 2,3%. Pekan lalu, ketiga bursa tersebut menjalani pekan yang brutal karena banyaknya aksi jual menyusul keputusan bank sentral AS (The Federal Reserve/Fed) menaikkan suku bunga acuan sebesar 75 bps. Mayoritas indeks saham utama AS mengalami penurunan selama sepuluh pekan karena kekhawatiran bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga secara agresif untuk menjinakkan inflasi dengan risiko menyebabkan penurunan ekonomi. Bayang-bayang resesi makin dekat setelah sejumlah data ekonomi mulai dari penjualan ritel, indeks kepercayaan konsumen, inflasi, serta penjualan rumah baru memburuk. Goldman Sachs bahkan memperkirakan kemungkinan AS jatuh ke jurang resesi dalam setahun ke depan meningkat menjadi 30% dari sebelumnya 15%.

Optimisme kembali mewarnai pasar keuangan Indonesia. Optimisme tersebut tecermin dari membaiknya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan mata uang rupiah. Namun, pasar obligasi masih bergerak negatif. Kabar baik juga datang dari pasar mata uang. Rupiah akhirnya sukses mencatat penguatan melawan dolar Amerika Serikat (AS). Penguatan kemarin sekaligus mengakhiri pelemahan dalam 6 hari beruntun, dengan total sekitar 2%. Rupiah langsung menguat ke Rp 14.810/US\$. Penguatan rupiah kemudian terpangkas hingga tersisa 0,03% saja. Tetapi, setelahnya melesat 0,54% ke Rp 14.750/US\$, sebelum mengakhiri perdagangan di Rp 14.810/US\$, sama dengan level saat pembukaan atau menguat 0,13%.

Dari dalam negeri, Perhatian pelaku pasar hari ini juga akan tertuju kepada Rapat Dewan Gubernur (RDG). Setelah bank sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve/The Fed) dan bank sentral Inggris (Bank of England/BoE) menaikkan suku bunga pekan lalu, pasar kini menebak-nebak kemana arah kebijakan BI. Dalam beberapa kesempatan, Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan kubu MH Thamrin tidak akan terburu-buru menaikkan suku bunga. Terlebih, inflasi diharapkan lebih terkendali karena pemerintah sudah memastikan tidak akan menaikkan harga BBM dan tarif dasar listrik. BI tentu saja tidak harus terpaksa menaikkan suku bunga. Alih-alih menaikkan suku bunga, BI menempuh kebijakan moneter lainnya yakni menaikkan giro wajib minimum (GWM) perbankan. Namun, pernyataan tersebut keluar sebelum The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 75 bps. Perlu dicermati apakah BI akan mengikuti jejak The Fed dan puluhan bank sentral lain untuk menaikkan suku bunga. Pasalnya, pelaku pasar mulai khawatir dipertahankannya suku bunga acuan BI akan semakin meningkatkan arus modal asing keluar. Suku bunga acuan BI (BI 7-Day Reverse Repo Rate/ BI7DRR) sebesar 3,50% sudah bertahan sejak Februari 2021.

## Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
BBNI	8,450	Buy	8580	8700	8300	Bullish Breakaway
PTBA	4,030	Buy	4100	4150	3980	Bullish Breakaway
EXCL	2,500	Buy	2570	2630	2450	Morning Star
ICBP	9,150	Buy	9300	9425	9000	Gap Up
MDKA	4,600	Buy	4670	4740	4500	Consolidation

# Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>Monday June 20 2022</b>						
<b>8:15 AM</b>	CN	<u>Loan Prime Rate 1Y</u>	<a href="#">3.70%</a>	3.70%	<a href="#">3.70%</a>	<a href="#">3.70%</a>
<b>8:15 AM</b>	CN	<u>Loan Prime Rate 5Y</u>	<a href="#">4.45%</a>	4.45%		<a href="#">4.45%</a>
<b>4:00 PM</b>	EA	<u>Construction Output YoY APR</u>	<a href="#">3%</a>	3.4% <sup>®</sup>		<a href="#">-5%</a>
<b>8:00 PM</b>	EA	<u>ECB President Lagarde Speech</u>				
<b>Tuesday June 21 2022</b>						
3:00 PM	EA	<u>Current Account APR</u>	<a href="#">€-5.4B</a>	€8.66B		<a href="#">€16B</a>
<b>5:00 PM</b>	GB	<u>CBI Industrial Trends Orders JUN</u>	<a href="#">18</a>	26	<a href="#">22</a>	<a href="#">15</a>
6:30 PM	EA	<u>ECB McCaul Speech</u>				
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Chicago Fed National Activity Index MAY</u>	<a href="#">0.01</a>	0.4 <sup>®</sup>		<a href="#">0.32</a>
<b>8:00 PM</b>	US	<u>Fed Barkin Speech</u>				
	US	<u>Existing Home Sales MAY</u>	<a href="#">5.41M</a>	5.6M <sup>®</sup>	<a href="#">5.4M</a>	<a href="#">5.3M</a>
9:00 PM	US	<u>Existing Home Sales MoM MAY</u>	<a href="#">-3.40%</a>	-2.6% <sup>®</sup>		<a href="#">-5%</a>
<b>10:00 PM</b>	US	<u>Fed Barkin Speech</u>				
10:30 PM	US	<u>3-Month Bill Auction</u>	<a href="#">1.67%</a>	1.64%		
10:30 PM	US	<u>6-Month Bill Auction</u>	<a href="#">2.39%</a>	2.16%		
	ID	<u>Motorbike Sales YoY MAY</u>	<a href="#">-2.54%</a>	-7.10%		
<b>Wednesday June 22 2022</b>						
			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>2:30 AM</b>	US	<u>Fed Barkin Speech</u>				
10:00 AM	ID	<u>M2 Money Supply YoY MAY</u>		13.60%		
	GB	<u>Inflation Rate YoY MAY</u>		9%	<a href="#">9.10%</a>	<a href="#">9.20%</a>
<b>1:00 PM</b>	GB	<u>Core Inflation Rate YoY MAY</u>		6.20%	<a href="#">6%</a>	<a href="#">6.10%</a>
<b>1:00 PM</b>	GB	<u>Inflation Rate MoM MAY</u>		2.50%	<a href="#">0.60%</a>	<a href="#">0.80%</a>
1:00 PM	GB	<u>Core Inflation Rate MoM MAY</u>		0.70%	0.60%	0.70%
1:00 PM	GB	<u>PPI Output YoY MAY</u>		14%	<a href="#">14.70%</a>	<a href="#">15%</a>
1:00 PM	GB	<u>PPI Input YoY MAY</u>		18.60%	19.40%	18.90%
1:00 PM	GB	<u>PPI Input MoM MAY</u>		1.10%	1.90%	1.50%
1:00 PM	GB	<u>PPI Output MoM MAY</u>		2.30%	<a href="#">1.50%</a>	<a href="#">1.80%</a>
1:00 PM	GB	<u>PPI Core Output YoY MAY</u>		13%		<a href="#">12.70%</a>
1:00 PM	GB	<u>PPI Core Output MoM MAY</u>		1.60%		<a href="#">0.50%</a>
1:00 PM	GB	<u>Retail Price Index MoM MAY</u>		3.40%	0.50%	0.60%
1:00 PM	GB	<u>Retail Price Index YoY MAY</u>		11.10%	<a href="#">11.40%</a>	<a href="#">11.50%</a>
<b>Thursday June 23 2022</b>						
			Actual	Previous	Consensus	Forecast
<b>3:30 AM</b>	US	<u>API Crude Oil Stock Change 17/JUN</u>		0.736M		
1:00 PM	GB	<u>Public Sector Net Borrowing MAY</u>		£-17.8B		<a href="#">£-17.9B</a>
1:00 PM	GB	<u>Public Sector Net Borrowing Ex Banks MAY</u>		£-18.6B	<a href="#">£-12B</a>	<a href="#">£-13.4B</a>
<b>2:00 PM</b>	EA	<u>ECB General Council Meeting</u>				
<b>2:30 PM</b>	ID	<u>Interest Rate Decision</u>		3.50%	<a href="#">3.50%</a>	<a href="#">3.75%</a>
2:30 PM	ID	<u>Lending Facility Rate JUN</u>		4.25%	<a href="#">4.25%</a>	<a href="#">4.50%</a>
2:30 PM	ID	<u>Deposit Facility Rate JUN</u>		2.75%	<a href="#">2.75%</a>	<a href="#">3%</a>
7:30 PM	EA	<u>ECB Enria Speech</u>				
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Current Account Q1</u>		\$-217.9B	<a href="#">\$-273.5B</a>	<a href="#">\$-275B</a>
<b>7:30 PM</b>	US	<u>Initial Jobless Claims 18/JUN</u>		229K	<a href="#">227K</a>	<a href="#">227K</a>
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 18/JUN</u>		218.5K		<a href="#">215K</a>
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 11/JUN</u>		1312K	<a href="#">1315K</a>	<a href="#">1318K</a>
<b>Friday June 24 2022</b>						
			Actual	Previous	Consensus	Forecast
12:00 AM	US	<u>5-Year TIPS Auction</u>		-0.34%		
<b>3:30 AM</b>	US	<u>Fed Bank Stress Test Results</u>				
	GB	<u>Gfk Consumer Confidence JUN</u>		-40	-40	-42
	GB	<u>Retail Sales MoM MAY</u>		1.40%	-0.70%	-0.30%
<b>1:00 PM</b>	GB	<u>Retail Sales YoY MAY</u>		-4.90%	-4.50%	-4.10%
<b>1:00 PM</b>	GB	<u>Retail Sales ex Fuel MoM MAY</u>		1.40%	-1%	-0.40%
1:00 PM	GB	<u>Retail Sales ex Fuel YoY MAY</u>		-6.10%	-5.10%	-4.70%
3:00 PM	EA	<u>ECB McCaul Speech</u>				
4:00 PM	CN	<u>Current Account Final Q1</u>		\$118.4B		<a href="#">\$89.5B</a>

# Research Division

**Hendri Widiatoro**

Senior Equity Research Analyst

**Ivan Kasulthan**

Technical Analyst

**Terence Ersada Cendana**

Equity Research Analyst

**PT Erdikha Elit Sekuritas**

**Gedung Sucaco Lantai 3**

**Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340**

**Disclaimer :**

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.